

No. 54672*

**Indonesia
and
Singapore**

Treaty between the Republic of Singapore and the Republic of Indonesia relating to the delimitation of the territorial seas of the two countries in the eastern part of the Strait of Singapore (with maps). Singapore, 3 September 2014

Entry into force: *10 February 2017 by the exchange of the instruments of ratification, in accordance with article 5*

Authentic texts: *English and Indonesian*

Registration with the Secretariat of the United Nations: *Indonesia and Singapore, 25 September 2017*

**No UNTS volume number has yet been determined for this record. The Text(s) reproduced below, if attached, are the authentic texts of the agreement /action attachment as submitted for registration and publication to the Secretariat. For ease of reference they were sequentially paginated. Translations, if attached, are not final and are provided for information only.*

**Indonésie
et
Singapour**

Traité entre la République de Singapour et la République d'Indonésie relatif à la délimitation de la mer territoriale des deux pays dans la partie orientale du détroit de Singapour (avec cartes). Singapour, 3 septembre 2014

Entrée en vigueur : *10 février 2017 par l'échange des instruments de ratification, conformément à l'article 5*

Textes authentiques : *anglais et indonésien*

Enregistrement auprès du Secrétariat de l'Organisation des Nations Unies : *Indonésie et Singapour, 25 septembre 2017*

**Aucun numéro de volume n'a encore été attribué à ce dossier. Les textes disponibles qui sont reproduits ci-dessous sont les textes originaux de l'accord ou de l'action tels que soumis pour enregistrement. Par souci de clarté, leurs pages ont été numérotées. Les traductions qui accompagnent ces textes ne sont pas définitives et sont fournies uniquement à titre d'information.*

[INDONESIAIAN TEXT – TEXTE INDONÉSIEN]

**PERJANJIAN
ANTARA
REPUBLIK SINGAPURA DAN REPUBLIK INDONESIA
TENTANG PENETAPAN GARIS BATAS LAUT WILAYAH KEDUA
NEGARA
DI BAGIAN TIMUR SELAT SINGAPURA**

REPUBLIK SINGAPURA DAN REPUBLIK INDONESIA,

MENGINGAT bahwa pantai-pantai dari kedua negara saling berhadapan di Selat Singapura,

TELAH menyelesaikan sebagian batas laut wilayah di Selat Singapura dalam Perjanjian antara Republik Singapura dan Republik Indonesia tentang Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Selat Singapura yang ditandatangani pada tanggal 25 Mei 1973 (selanjutnya disebut sebagai “Perjanjian 1973”) dan Perjanjian antara Republik Singapura dan Republik Indonesia tentang Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Bagian Barat Selat Singapura yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2009 (selanjutnya disebut sebagai “Perjanjian 2009”),

MENIMBANG lebih lanjut bahwa batas laut wilayah di bagian timur Selat Singapura akan melanjutkan garis batas pada Perjanjian 1973,

BERHASRAT untuk lebih memperkuat ikatan persahabatan antara kedua negara,

DENGAN DEMIKIAN, berhasrat untuk menetapkan garis-garis batas laut wilayah kedua negara di bagian timur Selat Singapura,

TELAH MENYETUJUI SEBAGAI BERIKUT:

PASAL 1

1. Garis batas laut wilayah Republik Singapura dan Republik Indonesia di Selat Singapura di area timur dari titik 6 dari garis batas yang disepakati dalam Perjanjian 1973 yang terletak pada $1^{\circ} 16' 10.2''$ Utara dan $104^{\circ} 02' 00.0''$ Timur adalah suatu garis yang terdiri dari garis-garis lurus yang ditarik antara titik-titik yang koordinat-koordinatnya adalah sebagai berikut:

| <u>Titik-titik</u> | <u>Lintang Utara</u> | <u>Bujur Timur</u> |
|--------------------|------------------------|--------------------------|
| 6 | $1^{\circ} 16' 10.2''$ | $104^{\circ} 02' 00.0''$ |
| 7 | $1^{\circ} 16' 22.8''$ | $104^{\circ} 02' 16.6''$ |
| 8 | $1^{\circ} 16' 34.1''$ | $104^{\circ} 07' 06.3''$ |

2. Koordinat-koordinat dari titik 7 dan 8 yang ditetapkan dalam ayat 1 adalah koordinat-koordinat geografis berdasarkan *World Geodetic System 1984* dan garis batas yang menghubungkan titik 6 ke titik 8 diperlihatkan dalam **Lampiran "A"** dalam Perjanjian ini.
3. Letak yang sebenarnya dari titik-titik tersebut di atas di laut akan ditetapkan dengan suatu cara yang akan disetujui bersama oleh pejabat-pejabat yang berwenang dari kedua negara.
4. Yang dimaksud dengan "pejabat yang berwenang" dalam ayat 3 untuk Republik Indonesia adalah Badan Informasi Geospasial dan Dinas Hidro-Oseanografi Indonesia dan untuk Republik Singapura adalah *Maritime and Port Authority of Singapore* dan *Singapore Land Authority*.

PASAL 2

Untuk tujuan ilustrasi garis-garis batas maritim sebagaimana disetujui pada Perjanjian 1973 dan Perjanjian 2009 serta garis batas yang tergambar dalam Pasal 1 ayat 1, garis-garis tersebut ditampilkan secara bersama dalam **Lampiran "B"** pada Perjanjian ini.

PASAL 3

Setiap perselisihan antara kedua negara yang timbul dalam hubungannya dengan penafsiran atau pelaksanaan Perjanjian ini akan diselesaikan secara damai melalui musyawarah atau perundingan.

PASAL 4

Perjanjian ini akan disahkan menurut ketentuan-ketentuan konstitusional dari kedua negara.

PASAL 5

Perjanjian ini akan mulai berlaku pada tanggal pertukaran Piagam Pengesahannya.

DIBUAT DALAM RANGKAP DUA di Singapura pada tanggal 3 September 2014 dalam bahasa Inggris dan Indonesia, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Jika terdapat perbedaan penafsiran dari Perjanjian ini, maka naskah Bahasa Inggris yang akan berlaku.

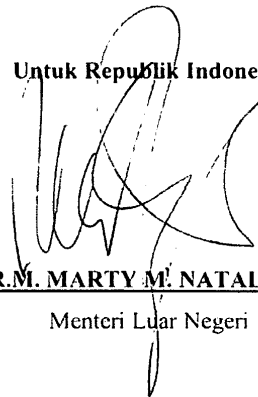
Untuk Republik Singapura



MR. K. SHANMUGAM

Menteri Luar Negeri

Untuk Republik Indonesia



DR. R.M. MARTY M. NATALEGAWA

Menteri Luar Negeri